

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi yang diterbitkan PT. Perneringkat Efek Indonesia (PEFINDO) tahun 2019 – 2020. Dengan sampel sebanyak 32 perusahaan, sehingga jumlah data observasi yang dimiliki peneliti ialah sebanyak 64 data. Dan menggunakan SPSS versi 26. Dapat ditarik kesimpulan, yakni:

- 1) *Profitability* yang diproksikan oleh ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap pemerinkatan obligasi.
- 2) *Likuidity* yang diproksikan oleh CR mempunyai pengaruh terhadap pemerinkatan obligasi
- 3) *Leverage* yang diproksikan oleh DER tidak mempunyai pengaruh terhadap pemerinkatan obligasi.
- 4) *Firm Size* yang diproksikan oleh Ln (*Total Asset*) mempunyai pengaruh terhadap peringkat obligasi.

5.2 Implikasi

Menurut hasil dalam analisis ini, ada beberapa implikasi yang diberikan, yaitu sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

1. Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan yang diproksikan oleh *Total Asset* (Ln) berguna dalam membantu investor menentukan kesanggupan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek (obligasi) dan membayar pokok pinjaman untuk memperkuat peringkat dari obligasi tersebut. Pinanditha & Suryantini, (2016) menunjukkan makin besarnya ukuran perusahaan, makin tinggi peringkat obligasi. Rasio antara ukuran perusahaan Ln dan teori sinyal dapat memberikan pertanda yang baik kepada manajer untuk mendapatkan suatu kepercayaan investor pada perusahaan besar, bahwa perusahaan tersebut menawarkan timbal balik atas investasi yang mereka keluarkan. Selain itu, hubungan dengan teori keagenan, investor dapat berasumsi bahwa manajer dapat mengelola perusahaan besar dengan default risk yang lebih rendah daripada perusahaan lainnya yang lebih kecil.

2. Likuiditas

Likuiditas yang diproksikan oleh CR digunakan menerangkan kemampuan dari perusahaan untuk membayarkan utang jangka pendek secara tepat waktu. Penelitian ini berdampak pada rasio likuiditas. Kerugian utamanya adalah kemungkinan perusahaan tidak akan berada dalam keadaan efisien, karena perusahaan menggunakan data internal daripada pembiayaan utang, yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi. Dengan itu menunjukkan semakin besar rasio likuiditas perusahaan, maka

semakin baik peringkat obligasi tersebut. menunjukkan bahwa likuiditas (CR) perusahaan yang dapat melaksanakan kewajiban keuangannya secara tepat pada waktu, adalah perusahaan yang mempunyai likuiditas serta aset yang lebih banyak daripada kewajiban jangka pendek. Antara likuiditas dan *signaling theory*, yakni likuiditas tinggi dapat menginformasikan kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan sehingga mampu untuk melaksanakan kewajiban dalam masa relatif pendek. Posisi keuangan perusahaan yang kuat juga dapat mengindikasikan peningkatan kemampuannya untuk membayar utang jangka panjang, yang dapat mempengaruhi peringkat obligasi yang akan diterbitkan.

2) Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan pada setiap perusahaan lebih memperhatikan factor yang sangat berpengaruh terhadap peringkat obligasi, supaya dapat dipertimbangkan dalam memberikan rating pada perusahaan.

b. Bagi Investor

Diharapkan bisa membantu investor dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap peringkat obligasi dan investor dapat lebih teliti dalam memperhatikan apa yang dibutuhkan dalam pemeringkatan obligasi perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Ditemukan keterbatasan peneliti pada saat melakukan penelitian, sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain, yakni:

- a. Perusahaan yang telah diteliti pada penelitian ini, yakni bank hanya terdaftar atau diklasifikasikan oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), sehingga hanya beberapa bank saja yang diteliti.
- b. Adanya keterbatasan peneliti, yaitu periode tahun yang singkat pada tahun 2019 – 2020 dan karena waktu dua tahun yang singkat maka hasilnya pun menjadi kurang maksimal.

5.4 Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Pada penelitian yang dilakukan berikutnya, peneliti dapat melakukan penelitian tidak hanya pada bank, tetapi bisa pada perusahaan – perusahaan manufaktur dan perusahaan *food & beverage*.
2. Penelitian berikutnya juga, dapat menambah waktu periode penelitian beserta jumlah sampel, supaya dapat mendapatkan hasil yang jauh lebih bagus.